

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Pada dasarnya Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu bangsa yang maju dan lebih baik dari saat ini serta tentunya itu semua dapat terwujud dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan memiliki visi yang jelas dan terarah untuk kemajuan bangsa. Oleh sebab itu untuk memenuhi tujuan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas diperlukannya pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pada pasal 3 (tiga) yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi “Mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu dituntut untuk mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut yaitu siswa, guru, alat, metode, materi dan lingkungan pendidikan. Unsur-unsur tersebut saling

berkaitan sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan salah satu upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak. Namun demikian salah satu permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan pada saat ini yaitu masih rendahnya mutu yang dicapai dan belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang masih banyak dibawah standar kelulusan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan. Oleh sebab itu, masalah ini perlu mendapatkan perhatian dari komponen masyarakat terutama pihak sekolah karena produk pendidikan yang kualitasnya rendah akan berpengaruh terhadap pembangunan terutama dalam menghadapi era globalisasi.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti disiplin belajar, metode mengajar, lingkungan keluarga dan lain-lain. Faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa. Prestasi belajar siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika hasil belajar peserta didik tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Begitupun sebaliknya jika hasil belajar siswa rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Melihat hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan cara mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA

Muhammadiyah 2 Bandar Lampung diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		<75	>75		
1.	XI 1	17	9	26	Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah adalah 7,50.
2.	XI 2	22	7	29	
3.	XI 3	20	8	28	
Jumlah		59	24	83	
Presentase (%)		71,08	28,92	100	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan Tabel 1 telah menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung masih tergolong rendah.

Menurut Djamarah (2002: 128) apabila persentase siswa tuntas belajar kurang dari 65% maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran secara optimal sehingga KKM belum tercapai. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor ekstern). Menurut Dalyono (2005: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

1. Faktor internal, meliputi cara belajar, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar, sikap, minat, kondisi psikis, dan keadaan kultur.
2. Faktor eksternal, meliputi faktor-faktor berikut.

- a. Faktor keluarga seperti interaksi dengan orang tu, keadaan ekonomi, dan sarana belajar di rumah.
- b. Faktor sekolah seperti disiplin belajar, fasilitas belajar, metode mengajar, interaksi guru dan murid dan aktivitas guru.
- c. Faktor masyarakat seperti tempat tinggal, pergaulan, interaksi kepada masyarakat sekitar.
- d. Faktor lingkungan sekitar seperti keadaan sekitar tempat tinggal, keadaan lalu lintas dan iklim tempat tersebut.

Berkaitan proses belajar mengajar, disiplin belajar siswa dan lingkungan keluarga siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Asy Mas'udi (2000: 88), disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin belajar adalah hal yang penting dalam menentukan berkualitasnya proses pendidikan dan merupakan bagian dari disiplin diri siswa yaitu peraturan atau ketentuan yang hanya berlaku bagi diri seseorang. Tata tertib sekolah akan terwujud dengan adanya tanggung jawab dari siswa terhadap peraturan-peraturan tersebut. Siswa memiliki disiplin belajar yang baik apabila siswa patuh terhadap peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan guru dan beberapa siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, terdapat indikasi bahwa siswa memiliki disiplin belajar yang rendah. Ketidaktertiban siswa terlihat siswa kelas XI IPS sering mengerjakan PR mata pelajaran ekonomi ketika pelajaran tersebut berlangsung, siswa sering gaduh atau berkeliaran pada saat guru tidak ada di kelas,

kurang aktif terhadap mata pelajaran ekonomi dan kurangnya semangat belajar siswa. Hal ini menunjukkan kedisiplinan belajar siswa atau peserta didik tersebut tergolong rendah.

Selain disiplin belajar, lingkungan keluarga juga diduga sebagai faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak adalah keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak, dan keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis maupun sosiopsikologis.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dalam pembentukan kepribadian anak serta selain itu terdapat kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak akan mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan dan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya dimasa mendatang. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga juga

dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Hasil wawancara pada penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan guru dan beberapa siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, terdapat indikasi bahwa siswa kurang mendapat perhatian dari keluarga atau orangtuanya. Hal tersebut terlihat dari kurangnya fasilitas belajar di rumah, terlambatnya pembayaran biaya sekolah, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih tergolong rendah. Hal ini diketahui masih banyaknya siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah yaitu 71,08 % siswa mendapatkan nilai dibawah standar yang ditetapkan sekolah.

2. Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung kurang aktif terhadap mata pelajaran ekonomi. Hal ini diketahui terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, saat guru mata pelajaran memberikan pertanyaan masih terdapat banyak siswa yang tidak menjawab pertanyaan tersebut.
3. Kurangnya semangat belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hal ini diketahui terdapat siswa yang terlambat datang atau terlambat masuk kelas saat pelajaran ekonomi.
4. Kurangnya kepedulian siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terhadap tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Hal ini diketahui ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru mata pelajaran ekonomi, terdapat siswa tidak mengerjakan dirumah namun mengerjakan disekolah
5. Kurangnya perhatian keluarga siswa terhadap fasilitas belajar siswa. Hal ini diketahui ketika peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas XI IPS mengenai fasilitas belajar siswa dirumah dan terdapat siswa yang masih kurang fasilitas belajar tersebut seperti tidak adanya lampu belajar, kurangnya literatur atau buku-buku yang digunakan dalam belajar.
6. Kurangnya kepedulian keluarga siswa terhadap belajar siswa. Hal ini diketahui ketika peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas XI IPS mengenai kepedulian keluarga atau orang tua mengenai biaya sekolah dan terdapat siswa yang terlambat membayar administrasi sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak masalah yang terjadi pada lokasi penelitian. Agar memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada aspek Pengaruh Disiplin Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga Siswa (X_2), dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga hal pokok yang berupa sebagai berikut.

1. Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menerima atau menolak grand theory yang dikemukakan oleh para ahli dan memperkaya ilmu pendidikan bagi mahasiswa pendidikan dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Untuk menambah referensi, bahan literatur atau pustaka, khususnya disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa.
 - c. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sumbangan pemikiran bagi para guru ekonomi dalam disiplin belajar siswa.
- c. Sebagai sumbangan kepada pihak sekolah untuk mengetahui hal-hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- d. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah disiplin belajar (X_1), lingkungan keluarga siswa (X_2), dan hasil belajar ekonomi siswa (Y).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2014/2015.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan.